

FLIP BOOK : INOVASI DALAM MENINGKATKAN KECAKAPAN LITERASI SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI

Nanik Mufida¹, Irma Soraya²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

¹nanikmufidahmlg@gmail.com, ²irmasoraya@uinsa.ac.id

ABSTRACT

The study aims to identify improvements in literacy in PAI learning in V-grade students at MI Unggulan Sabilillah Lamongan through the application of Flip Book media. This research uses class action research methods with several stages among others: planning, implementation, observation, and reflection. The subject of the study is a VA class of 30 students with data collection methods using observation and testing as well as data analysis techniques using descriptive statistical analysis. The results of the study showed that before the action was carried out, only 43% of students completed their learning outcomes with an average score of 65. After the action in cycle I there was an increase in the student learning outcome to 60% with a mean score of 66 and in the cycle II there was a rise in the percentage of the student's learning output to 83% with the average rating of 81. Thus, it can be concluded that the use of Flip Book media can improve student literacy in PAI learning

Keywords: PAI Learning; Flip Book; Literacy;

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peningkatan kecakapan literasi dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas V di MI Unggulan Sabilillah Lamongan melalui penerapan media Flip Book. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan beberapa tahapan antara lain: rancangan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA yang berjumlah 30 siswa dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi dan tes serta teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum tindakan dilakukan, hanya 43% siswa menuntaskan nilai hasil belajarnya dengan rata-rata nilai 65. Setelah melakukan tindakan pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar siswa menjadi 60% dengan rata-rata nilai 66 dan pada siklus II kembali terjadi peningkatan persentase hasil belajar siswa menjadi 83% dengan rata-rata nilai 81. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Flip Book dapat meningkatkan kecakapan literasi siswa dalam pembelajaran PAI.

Kata Kunci: Pembelajaran PAI; Flip Book; Literasi;

A. Pendahuluan

Interaksi individu atau kelompok masyarakat semakin cepat dan luas karena kemajuan teknologi dan komunikasi, yang berarti interaksi

tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Akibatnya, masyarakat harus dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan informasi, termasuk dalam bidang pendidikan (Ngafifi, 2014). Penggunaan teknologi dan

informasi sangat penting dalam dunia pendidikan agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Media pendidikan dapat berfungsi sebagai alat yang tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu tetapi juga berfungsi sebagai penyampai pesan yang efektif (Muslih, 2016).

Dunia pendidikan, terutama pendidikan Islam, menghadapi kemajuan teknologi sebagai tantangan. Untuk menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh era masyarakat 5.0, diperlukan inovasi dan terobosan (Özdemir & Hekim, 2018). Inovasi merupakan pembaharuan berupa idea atau gagasan, kelakuan atau benda, sebagaimana dinyatakan bahwa: "*An innovation is here defined as any thought, behavior, or thing that is new because it is qualitatively different from existing forces*" demikian pendapat Barnett (1953).

Para pakar pendidikan telah banyak berbicara tentang definisi inovasi pembelajaran untuk memahami konsep dasar tentang inovasi pendidikan yang digunakan dalam proses pembelajaran (Zahra Rosyiddin et al., 2022). Inovasi pendidikan pada dasarnya adalah upaya untuk memperbaiki aspek-aspek pendidikan melalui inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran adalah perubahan baru yang dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan (Winiya et al., 2021).

Tegasnya inovasi pembelajaran adalah inovasi (pembaruan) dalam bidang pendidikan yang dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan, inovasi pembelajaran merupakan suatu ide, barang, metode yang dirasakan atau diamati sebagai hal baru bagi seseorang atau kelompok orang (masyarakat) baik berupa hasil invensi (yang baru) atau

discovery (mengubah yg lama) yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau memecahkan masalah-masalah pendidikan.

Salah satu bentuk Inovasi dalam pembelajaran adalah penggunaan teknologi dan informasi tersebut dikenal dengan *Information and Communication Technology* (ICT) atau yang lebih akrab dikenal dengan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK). Berbagai aspek teknologi informasi (ICT) mencakup teknologi, rekayasa, dan teknik pengolahan yang digunakan untuk mengendalikan dan memproses informasi, serta hubungan antara komputer dan manusia serta masalah sosial, ekonomi, dan kebudayaan (Nurdyansyah & Widodo, 2017).

Penggunaan ICT dalam pendidikan sangat memengaruhi proses belajar. Salah satu contohnya adalah media presentasi materi, yang berarti materi disajikan melalui program komputer dan disajikan melalui perangkat alat saji (proyektor). Bentuk pesan atau materi yang dikemas dapat berupa teks, gambar, animasi dan video yang dikombinasi dalam satu kesatuan yang utuh. Artinya, adanya Perubahan pola pembelajaran diperlukan untuk mengubah sistem pembelajaran konvensional, yang dianggap tertinggal dan tidak relevan dengan perkembangan zaman dan teknologi informasi (Husain, 2023)..

Penyediaan materi pembelajaran berbasis multimedia di atas akan mempermudah para guru dan peserta didik untuk menangkap materi atau tema pembelajaran setiap sesinya. Selain itu, penggunaan multimedia presentasi digunakan untuk menjelaskan materi-materi yang sifatnya teoritis atau bahkan untuk pembelajaran klasikal dengan group belajar yang cukup banyak senantiasa lebih efektif dikarena multimedia

projector yang memiliki jangkauan pancar yang cukup besar. Kelebihan media multimedia mampu menggabungkan semua unsur media seperti teks, video, animasi, *image*, grafik dan *sound* menjadi satu kesatuan penyajian, sehingga mengakomodasi sesuai dengan modalitas belajar siswa. Dampaknya, dalam penggunaan ICT dalam pembelajaran memberikan kesempatan kepada guru untuk membuat kelompok, menggunakan internet, dan peningkatan kinerja berbasis daring (Khayroiyah & Nasution, 2018).

Dalam konteks penggunaan ICT dalam pembelajaran PAI terdapat *Literacy M-Learning* ternyata mampu menarik untuk pembelajaran di kelas secara klasikal dan mandiri (Arief, 2017), namun adapula penggunaan *e-learning*, dimana pembelajaran dituangkan melalui internet dengan pertimbangan prinsip sederhana, personal, dan cepat. Sehingga untuk memaksimalkan penggunaan *e-learning* dapat ditambahkan permainan (*games*) agar menimbulkan daya tarik terhadap penggunaannya, sekalipun tanpa harus kehilangan sisi konvensional dari proses pembelajaran (Yazdi, 2012), sedangkan dalam sudut pandang pengembangan pembelajaran dengan adanya metode keteladanan, mengintergrasikan PAI pada mata pelajaran lainnya dengan menggunakan model *spiderweb*, kegiatan intra/ekstra kulikuler, hingga memanfaatkan alam sebagai media pembelajaran (Alia, 2016). Sementara adanya penggunaan ICT dalam pendidikan secara tidak langsung membentuk generasi baru dengan nilai-nilai baru, gaya pergaulan baru, budaya baru, bahkan ekonomi baru yang disebut sebagai ekonomi digital. Pada titik ini bentuk komunikasi dan akses informasi menjadi serba instan,

cepat dan mudah, sehingga aktivitas-aktivitas seperti perdagangan dan pendidikan dapat dilakukan secara bersamaan dengan sebuah komputer pribadi (Suryadi, 2007).

Penggunaan konten atau media yang mana sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran dan dapat membantu siswa lebih memahami makna dari pembelajaran. Salah satu media yang tepat dalam pembelajaran adalah Flip Book. Flip Book adalah salah satu jenis animasi klasik yang dibuat dari setumpuk kertas menyerupai buku tebal, pada setiap halamannya di gambarkan proses tentang sesuatu yang nantinya proses tersebut terlihat bergerak atau beranimasi. Ide Flip Book yang pada awalnya hanya digunakan untuk menampilkan animasi kini diadopsi oleh banyak vendor untuk berbagai jenis aplikasi digital, seperti majalah, buku, komik dan sebagainya. Software yang disediakan oleh vendor ini kini mampu membuat animasi Flip Book dengan lebih variatif, tidak hanya teks, gambar, video dan audio juga bisa disisipkan dalam Flip Book yang kita buat. Salah satu multimedia yang dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan kondusif adalah menggunakan multimedia flip book. Hal ini disebabkan karena dapat menambah kecakapan literasi digital, meningkatkan pemahaman dan pencapaian hasil belajar (Wibowo & Purnamasari, 2019).

Literasi siswa dan orang dewasa di Indonesia masih tergolong relatif rendah. Hal ini terlihat dari beberapa asesmen literasi yang telah dilakukan, baik secara nasional maupun internasional. Hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2018 mengungkapkan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke-80 dari 85 negara (OECD, 2022). Selain itu, hasil asesmen Programme for the

International Assessment of Adult Competencies (PIAAC) yang juga dilakukan oleh OECD menunjukkan bahwa literasi orang dewasa di Indonesia menempati peringkat 35 dari 35 negara (OECD, 2016).

Rendahnya literasi membaca tersebut berbanding terbalik dengan pemanfaatan internet dan berbagai perangkatnya. Hasil penelitian Anwas mengungkapkan bahwa rata-rata peserta didik menggunakan internet selama 2 jam setiap hari (Anwas, 2016). Jika dicermati lebih jauh bahwa pada dasarnya penggunaan internet sesungguhnya adalah proses membaca. Artinya, minat dan kemampuan membaca siswa pada media digital cukup baik. Dikemukakan bahwa para siswa lebih senang mencari referensi bacaan dari perangkat digital dibandingkan dengan buku teks. Bahkan mereka lebih senang menggunakan konten berbasis video dan multimedia dibandingkan konten berbasis teks. Oleh karena itu, buku-buku pendidikan sebagai bahan belajar penting di sekolah perlu dikembangkan dalam bentuk buku elektronik atau buku digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di kelas V MI Unggulan Sabilillah Lamongan Tahun Pelajaran 2023 / 2024. Subjek penelitian adalah siswa kelas VA, dengan jumlah 30 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran (*action*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Sumber data primer guru dan siswa kelas VA dan sumber data sekunder Media flip book dalam pelaksanaan pembelajaran, hasil wawancara dan

hasil tes unjuk kerja siswa.

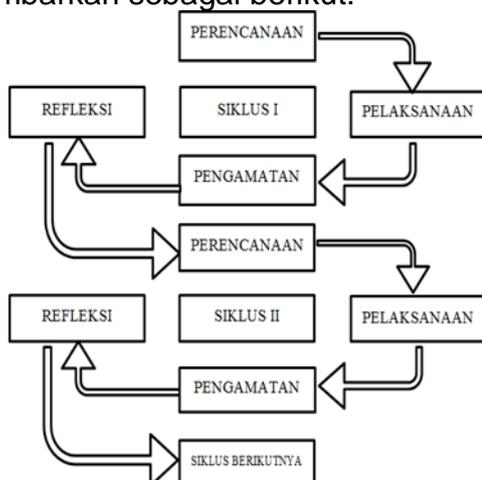
Metode pengumpulan data dilaksanakan dengan observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi yakni pada tahapan ini terjadi ketika siswa melakukan proses pembelajaran, peneliti berperan menjadi guru yang mengamati langsung proses siswa saat pembelajaran PAI dengan menggunakan Flip Book. Metode tes adalah metode pengumpulan data dengan cara mengukur gejala-gejala (fenomena) secara teliti dengan memakai instrumen berupa soal-soal yang harus dikerjakan oleh responden. Metode dokumentasi adalah suatu metode atau cara pengumpulan data atau informasi dengan menggunakan dokumen sebagai sumber penyelidikan.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada proses pelajaran PAI dengan kompetensi kecakapan literasi siswa. Obyek penelitian yakni siswa kelas V Semester 2 MI Unggulan Sabilillah Lamongan Tahun Pelajaran 2023 / 2024 dengan jumlah 30 siswa.

Dalam penelitian ini digunakan 2 pertemuan. Tahapan setiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Masing-masing siklus berlangsung 1 pertemuan. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Permasalahan yang belum dapat dipecahkan dalam penelitian tindakan kelas pada siklus I direfleksikan bersama tim peneliti dalam suatu pertemuan bersama atau kolaborasi, untuk mencari penyebabnya. Selanjutnya peneliti membuat rencana atau merencanakan berbagai langkah perbaikan untuk diterapkan dalam siklus II.

Penelitian tindakan kelas ini dapat dijabarkan ke dalam alur penelitian menggunakan model

Kemmis dan Taggart yang digambarkan sebagai berikut:



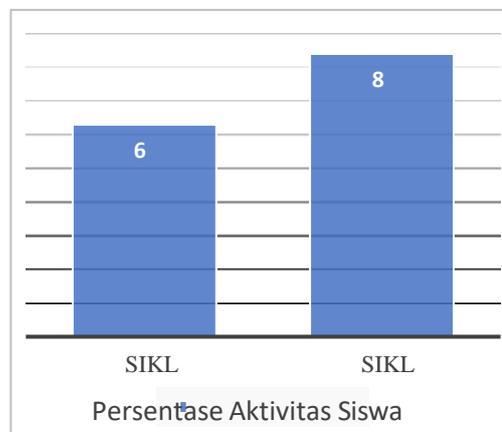
Gambar 1. Siklus PTK (Arikunto et al, 2014)

Instrumen Penelitian dan alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah : (1) 1. Penilaian kinerja untuk menilai sebuah kemampuan memprediksi, mengobservasi dan menjelaskan, (2) Post test untuk mengukur kemampuan literasi siswa, (3) Lembar observasi untuk melihat kelemahan atau kelebihan guru, (4) Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada mata pelajaran PAI, (5) Lembar kisi-kisi dan Lembar proyek literasi, dan (6) Lembar analisis penilaian proyek.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini terdapat dua siklus yang dilakukan, pertemuan tersebut terbagi menjadi dua kali pertemuan dan setiap akhir pertemuan siklus harus melaksanakan ujian evaluasi untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan. Pada Pelaksanaan siklus I pembelajaran PAI, guru menerapkan pembelajaran dengan berbantu media Flip Book. Dalam kegiatan pembelajaran siklus 1 ketertarikan siswa dalam pembelajaran masih kurang, hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa menggunakan media digital dan media

flip book yang belum dilengkapi dengan beberapa gambar menarik sesuai dengan materi.



Selain itu, pada siklus I pertemuan I juga suasana pembelajaran belum kondusif. Hal tersebut sebagaimana observasi dilakukan, ketika siswa lain membacakan hasil diskusinya, ada beberapa siswa yang kurang tertib sehingga tidak menyimak hasil diskusi tersebut. Namun, saat pertemuan kedua, dengan flip book yang disertai dengan gambar menarik sebagaimana materi pembahasan, siswa sudah mulai menunjukkan ketertarikan pada materi yang disajikan saat pembelajaran berlangsung meskipun sebagian kecil masih terdapat anak-anak yang terlihat melakukan aktivitas lain. Di sisi lain, jumlah siswa yang aktif belajar semakin bertambah, meski belum optimal. Peneliti kemudian menindaklanjuti temuan pada siklus I dengan melaksanakan siklus II.

Pada pelaksanaan siklus II, terlihat bahwa ketertarikan siswa dalam belajar PAI menggunakan media Flip Book meningkat secara signifikan. Para siswa terlihat sangat antusias saat pembelajaran berlangsung karena pembelajaran dilakukan dalam suasana yang nyaman dan mendukung. Kondisi tersebut terwujud berkat kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas,

serta tampilan-tampilan dalam Flip Book lebih menarik. Hal ini menjadikan adanya peningkatan kecakapan literasi siswa dalam menulis, berbicara dan berfikir kreatif dengan baik.

Data hasil observasi juga menunjukkan hal sejalan bahwa rata-rata ketertarikan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media Flip Book terlihat pada siklus 1 adalah 58 dan persentasenya 69%. Pada siklus II terdapat suatu peningkatan yaitu aktivitas siswa di siklus ini memperoleh rata-rata nilai menjadi 77 dengan persentase 92%. Secara detail, hasil observasi aktivitas siswa pada pelajaran PAI mengenai Khulafa'ur Rasyidin dengan menggunakan media flip Book bisa ditunjukkan pada rekapitulasi hasil pengamatan kegiatan siswa dari siklus I sampai dengan siklus II. Berdasarkan hasil data kegiatan siswa menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I terjadi peningkatan persentase hasil belajar sebanyak 63%. Lalu pada siklus II, kembali mengalami peningkatan persentase sebanyak 84%. Berikut ini diagram peningkatan hasil pengamatan kegiatan siswa. Berikut ini diagram peningkatan hasil pengamatan kegiatan siswa.

Gambar 2. Diagram Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa

Seluruh siswa memperlihatkan semangat yang tinggi untuk ikut serta dalam pembelajaran, kecakapan literasi siswa dalam menulis, membaca, dan berfikir kritis juga meningkat secara signifikan. Berdasarkan pemaparan data hasil belajar yang telah dijabarkan pada penelitian di atas, maka hasil pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Prestasi Siswa	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)
Nilai < 73	17	57%	12	40%	5	17%
Nilai > 73	13	43%	18	60%	25	83%
Jumlah	30		30		30	
Nilai Rata-rata	65		66		81	
Presentase Jumlah Siswa Tuntas	43%		60%		83%	

Berdasarkan data tersebut, tergambar bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Pada masa pra siklus, jumlah siswa yang tuntas hanya 43%, kemudian dilakukan tindakan pada siklus I dan mengalami kenaikan menjadi 60%, lalu meningkat lagi menjadi 83% di siklus II. Hal ini dapat dikatakan indikator keberhasilan di dalam kelas sudah berhasil seperti yang ditetapkan yaitu 73% pada siklus II.

Kegiatan siswa pada proses pembelajaran yang menggunakan media Flip Book, menunjukkan bahwa pembelajaran telah sesuai dengan rencana pembelajaran serta siswa turut ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar elektronik berbasis *flip book* dapat meningkatkan hasil belajar sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan penggunaan bahan ajar elektronik *flip book* dapat meningkatkan hasil belajar.

Dampak positif pembelajaran PAI dengan media Flip Book terhadap kegiatan siswa dan guru terlihat pada aktivitas menulis, membaca, dan berfikir kritis dalam diskusi dan kerjasama kelompok. Bahwa penggunaan Flip Book dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan berbicara dan berpikir kreatif dalam berbagai kegiatan

pembelajaran dan berbagai tugas untuk memahami materi. Selain itu, siswa lebih bersemangat ketika belajar dengan menggunakan media Flip Book. Dalam praktiknya, hubungan komunikasi dengan siswa dan guru terjadi karena siswa secara aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada siswa saat pembelajaran berlangsung, diperoleh data aktivitas peserta didik yang menonjol diantaranya *visual, oral, listening, writing dan emosional*. Aktivitas visual ditandai dengan aktifitas literasi bahan ajar elektronik yang dilakukan oleh peserta didik. Hasil pengamatan peserta didik antusias dalam membaca bahan ajar elektronik sehingga bisa disimpulkan bahwa bahan ajar *flip book* mampu meningkatkan literasi peserta didik secara visual berbasis digital. Aktifitas berbicara (*Oral activities*) ditandai keseriusan peserta didik dalam memperhatikan video maupun gambar yang ada dalam bahan ajar elektronik (Rustambekovna & Adambayevna, 2020) (Groenewald et al., 2023). Aktifitas mendengarkan (*Listening activities*) yang diamati adalah aktifitas siswa saat melaksanakan diskusi dengan menggunakan bahan diskusi menarik yang disiapkan dalam bahan ajar elektronik. Kegiatan diskusi di dalam kelas peserta didik mampu bertanya, mengeluarkan pendapat, mengikuti diskusi dengan antusias, mendengarkan penjelasan guru dan mendengarkan pendapat teman. Aktifitas menulis (*writing activities*) ditandai dengan seluruh peserta didik mencatat hasil kegiatan diskusi dan mampu menjawab serta menyelesaikan seluruh soal latihan yang ada ada dalam bahan ajar

elektronik. Aktifitas Emosi (*Emosional activities*) ditandai dengan hasil pengamatan bahwa peserta didik sangat antusias dan semangat dalam pembelajaran menggunakan bahan ajar elektronik selain itu peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasionalkan bahan ajar elektronik berbasis *flip book*.

Untuk itu dapat diasumsikan bahwa perangkat pembelajaran elektronik memudahkan peserta didik untuk mengakses pembelajaran di mana saja dan kapan saja sesuai dengan kebutuhan dan kesempatan siswa, hal ini sesuai dengan perangkat pembelajaran di era 4.0. (Sadikin & Hakim, 2019). Penggunaan media *flip book* mampu meningkatkan hasil belajar dan kecakapan literasi siswa dikarenakan peserta didik merasa mudah memahami materi karena didukung adanya ilustrasi gambar maupun video baik materi maupun latihan soal (Gusman et al., 2021). Penggunaan bahan ajar berbasis *flip book* dinilai lebih efektif dan praktis dikarenakan peserta didik dapat mengakses pembelajaran dimana saja dan kapan saja sesuai dengan kebutuhan dan kesempatan peserta didik (Sudiarti et al., 2023). Pernyataan ini diperoleh melalui lembar kuisioner respon pengalaman peserta didik setelah menggunakan bahan ajar berbasis *flip book*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya penelitian Pembelajaran PAI dengan Aplikasi Flip Book mampu meningkatkan kecakapan literasi siswa.

D. Kesimpulan

Penggunaan bahan ajar berbasis aplikasi *flip book maker* mampu meningkatkan hasil belajar dikarenakan peserta didik merasa mudah memahami materi karena didukung adanya ilustrasi gambar

maupun video baik materi maupun latihan soal. Penggunaan bahan ajar berbasis *flip book* dinilai lebih efektif dan praktis dikarenakan peserta didik dapat mengakses pembelajaran dimana saja dan kapan saja sesuai dengan kebutuhan dan kesempatan peserta didik. Pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan media digital *flip book* layak diterapkan dan efektif dalam meningkatkan kecakapan literasi menulis, berbicara, dan berfikir kreatif pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alia, N. (2016). Sekolah Alam Lampung: Wadah Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai). *Al-Qalam*, 20(2), 299. <https://doi.org/10.31969/alq.v20i2.193>
- Anwas, O. M. (2016). Model Buku Teks Pelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Jurnal Kwangsan*, 4(1), 17. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v4i1.32>
- Arief, M. B. (2017). Model pembelajaran ICT Literacy M-Learning untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Brawijaya Mojokerto. *Ta'dibia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 113. <https://doi.org/10.32616/tdb.v6i2.23>
- Groenewald, E. S., Kit, O., Kilag, T., & Asentado, D. (2023). *Enhancing Oral Proficiency: Effective Strategies for Teaching Speaking Skills in Communication Classrooms*. February 2024. <https://orcid.org/0000-0002-6475-6304>
- Gusman, F., Apriliya, S., & Mulyadiprana, A. (2021). Digital Flipbook-Based Teaching Material for Writing Poetry in Elementary School. *Indonesian Journal of Primary Education*, 5(1), 70–81. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v5i1.35570>
- Husain, C. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 11(1), 07–23. <https://doi.org/10.55757/tarbawi.v11i1.312>
- Khayroiyah, S., & Nasution, A. S. (2018). Penggunaan TIK dan Internet Sebagai Media Belajar Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 23–29. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas/article/view/2517>
- Muslih, M. (2016). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT pada Lembaga Pendidikan Non-Formal TPQ. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 16(2), 215. <https://doi.org/10.21580/dms.2016.162.1090>
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 33–47. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- Nurdyansyah, & Widodo, A. (2017). Manajemen Sekolah berbasis ICT. In M. P. . Moch. Bahak Uddin, BA (Ed.), *Nizamil Learning Center* (Vol. 4, Issue 1). Nizamil Learning Center.

- OECD. (2016). *Education at a glance 2016: Korea. December*, 1–7. <http://www.oecd-ilibrary.org/docserver/download/eag-2007-sum-en.pdf?expires=1450309401&id=id&accname=guest&checksum=8ECF2407785157EC8F65BDE D3FAC43C4>
- Özdemir, V., & Hekim, N. (2018). Birth of Industry 5.0: Making Sense of Big Data with Artificial Intelligence, “the Internet of Things” and Next-Generation Technology Policy. *OMICS A Journal of Integrative Biology*, 22(1), 65–76. <https://doi.org/10.1089/omi.2017.0194>
- Rustambekovna, A. F., & Adambayevna, K. I. (2020). the Effectiveness of Applying Video Materials in Communicative Language Teaching. *European Journal of Research and Reflection in Educational Sciences*, 8(2), 108–115. www.idpublications.org
- Sadikin, A., & Hakim, N. (2019). Pengembangan Media E-Learning Interaktif Dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0 Pada Materi Ekosistem Untuk Siswa SMA. *Biodik*, 5(2), 131–138. <https://doi.org/10.22437/bio.v5i2.7590>
- Sudiarti, D., Ashilah, N. M., & Nurjanah, U. (2023). Implementation of flipped learning with flipbook media assistance on learning outcomes and critical thinking abilities. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 10(4), 385–394. <https://doi.org/10.21831/jitp.v10i4.58191>
- Suryadi, A. (2007). Pemanfaatan ICT Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Terbuka Jarak Jauh*, 8(1), 83–98.
- Wibowo, M. H., & Purnamasari, N. L. (2019). Pengaruh media pembelajaran flip book terhadap gaya belajar visual siswa kelas x tki smkn 1 boyolangu. *JOEICT (Jurnal of Education and Information Comunication Technology)*, 3(1), 22–29.
- Winiya, A., Maulana, I., Sinaga, I. F., & Amal, W. M. I. (2021). INOVASI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH Aina. *Jurnal Mudabbir (Journal Reseach and Education Studies)*, 1(1), 72–83.
- Yazdi, M. (2012). E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Foristek*, 2(1), 143–152.
- Zahra Rosyiddin, A. A., Johan, R. C., & Mulyadi, D. (2022). Inovasi Pembelajaran Sebagai Upaya Menyelesaikan Problematika Pendidikan Indonesia. *Inovasi Kurikulum*, 19(1), 44–53. <https://doi.org/10.17509/jik.v19i1.42679>